

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP WAJIB PAJAK ATAS PELAKSANAAN SANKSI ADMINISTRASI, PELAYANAN FISKUS DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Kasus Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas di Bandar Lampung)

Oleh

MUJIMAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari sikap wajib pajak atas sanksi administrasi, sikap wajib pajak atas pelayanan fiskus, dan sikap wajib pajak atas pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 294 orang responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas di Bandar Lampung yang terdiri dari anggota IDI, PERADI, Notaris, Akuntan, dan INKINDO sebagai objek penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan survey surat dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh sampel sejumlah 294 orang. Sedangkan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas (X_1) Sikap wajib pajak atas sanksi administrasi, (X_2) sikap wajib pajak atas pelayanan fiskus, (X_3) pengetahuan perpajakan wajib pajak, dan (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas adalah analisis *Structur Equal Model*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 294$ diperoleh t tabel sebesar $= 1,968178$. Sedangkan t hitung untuk sikap wajib pajak atas sanksi administrasi $2,067163$ (t hitung $>$ t tabel), koefisien regresi statistika $0,199908$ maka berdasarkan uji t ini disimpulkan sikap wajib pajak atas sanksi administrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Dan t hitung untuk sikap wajib pajak atas pelayanan fiskus $1,498152$ (t hitung $<$ t tabel), koefisien regresi statistika $0,167412$ artinya sikap wajib pajak atas pelayanan fiskus berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas. Demikian juga pengujian terhadap pengetahuan perpajakan wajib pajak diperoleh koefisien regresi statistika $0,307794$, t hitung sebesar $2,948153$ (t hitung $>$ t tabel) maka disimpulkan pengetahuan perpajakan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

Kata kunci: Sanksi Administrasi, Pelayanan Fiskus, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.